



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 42 TAHUN 2014**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015, maka kebutuhan petani akan pupuk pada sub sektor pertanian yang disubsidi oleh pemerintah dapat tersedia tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat dan tepat mutu;
- b. bahwa dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, pupuk sangat berperan dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pada sektor pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara, perlu adanya subsidi pupuk untuk sektor pertanian dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b tersebut diatas, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2015;

Mengingat: 1. Pasal 18 ayat (6), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433);
8. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) juncto Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);

10. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
11. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
12. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
14. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 259, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5593);
15. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

18. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan juncto Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk an Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk An Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani(Berita Negara Tahun 2013 Nomor 1055);
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 209/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 366);
24. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M.-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
25. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SRE.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
26. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa yang Beredar di Pasar;
27. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;

28. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2008 Nomor 11);
30. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 15 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014 Nomor 47);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2015.**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Kutai Kartanegara.
4. Pupuk An - Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan

mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

6. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
8. Kebutuhan pupuk bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per provinsi yang dihitung berdasarkan usulan dari gubernur atau dinas yang membidangi sektor pertanian di provinsi.
9. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di penyalur lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
11. Petani adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau tanaman hortikultura dengan luasan tertentu.
12. Pekebun adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
13. Peternak adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu.
14. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.

15. Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
16. Pelaksana subsidi pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk pupuk subsidi.
17. Penyalur di Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
18. Penyalur di Lini IV adalah pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
19. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani Pupuk Bersubsidi yang selanjutnya disingkat RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
20. Komisi Pengawas Pupuk dan Peptisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan peptisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian dimaksud untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian melalui pembudidayaan secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat dan tepat mutu.

- (2) Tujuan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian untuk mengupayakan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sehingga petani dapat memperoleh pupuk sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

BAB III JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk an-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas pupuk urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB IV PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 5

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara dan/atau realisasi penyaluran tahun sebelumnya berdasarkan luas tanam tahun berikutnya ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara.

- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan seperti tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempertimbangkan rekapan RDKK yang disusun oleh petani, petambak berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau kepala cabang dinas setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (4) Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) dinas yang membidangi tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.
- (5) Dinas yang membidangi tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

BAB V REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara lebih lanjut ditetapkan oleh Bupati berdasarkan rekomendasi kepala dinas yang membidangi.
- (3) Kecamatan yang mengalami perubahan alokasi pupuk bersubsidi sebagai akibat dilakukannya realokasi antar kecamatan, wajib menindaklanjuti dengan melakukan realokasi

antar kecamatan yang ditetapkan oleh kepala dinas yang membidangi.

- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka penyaluran pupuk bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat 3.

BAB VI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani melalui penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani, Petambak dan/atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV ke Petani, Petambak dan/atau kelompok tani dilaksanakan berdasarkan dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani;
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), kepala dinas yang membidangi sub sektor pertanian berkoordinasi

dengan kelembagaan penyuluhan tingkat Kecamatan guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan Pemupukan Berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Kutai Kartanegara
- (6) Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015 dilakukan oleh Tim verifikasi dan validasi Kabupaten Kutai Kartanegara.
- (7) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015 yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.
- (8) Hasil Verifikasi dan Validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) di laporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 8

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi dan Dinas Kabupaten Kutai Kartanegara untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB VII
HARGA ECERAN TERTINGGI DAN KEMASAN
PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800; per kg
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000; per kg
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400; per kg
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300; per kg
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500; per kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = 50 kg
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg
 - c. Pupuk ZA = 50 kg
 - d. Pupuk NPK = 50 kg
 - e. Pupuk Organik = 40 kg

Pasal 10

- (1) Kemasan pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang atau terhapus yang bertuliskan :

“ PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH”
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus Pengadaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi berwarna merah muda dan pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga.

BAB VIII PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian serta melakukan pengawasan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani setiap bulannya kepada Kepala Dinas Pertanian Provinsi.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten Kutai Kartanegara wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten Kutai Kartanegara, wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

BAB IX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 24 Desember 2014

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

ttd

RITA WIDYASARI

Diundangkan di Tenggarong
pada tanggal 24 Desember 2014

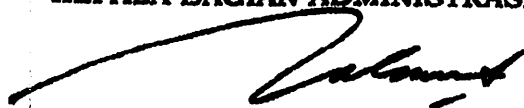
**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

ttd

Drs. EDI DAMANSYAH
NIP. 19650302 199403 1 011

BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN
2014 NOMOR 42

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI HUKUM



ROKMAN TORANG, SH. MH
NIP.196711021996031001

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 42 TAHUN 2014 TANGGAL 24 DESEMBER 2014
TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI
KARTANEGARA TAHUN 2015

A. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2015
MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	5,607.4	906.8	285	6,159.9	208
2	Hortikultura	331.2	73.6	24	548	16
3	Perkebunan	1,238.0	316.8	106	1,691	39
4	Peternakan	140.1	20.5	5	59	26
5	Perikanan Budidaya	169.3	41.3	-	-	-
JUMLAH		7,486	1,359	420	8,458	288

B. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2015
MENURUT JENIS DAN SEBARAN KECAMATAN

NO.	KECAMATAN	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	ANGGANA	294.4	121.4	2.5	251.1	28.4
2	KEMBANG JANGGUT	91.6	18.7	-	111.1	3.3
3	KENOHAN	75.2	17.7	-	92.9	2.9
4	KOTA BANGUN	181.6	63.9	-	444.8	12.3
5	LOA JANAN	888.7	80.4	1.5	189.2	7.1
6	LOA KULU	1,039.5	110.7	2.5	1,074.7	29.9
7	MARANG KAYU	257.3	84.0	2.0	545.2	20.5
8	MUARA BADAQ	222.9	73.3	2.0	264.6	19.7
9	MUARA JAWA	204.2	67.6	1.5	264.2	20.2
10	MUARA KAMAN	515.0	128.4	2.0	520.9	28.5
11	MUARA MUNTAL	70.8	16.0	-	84.8	2.4
12	MUARA WIS	73.6	18.1	-	90.9	1.4
13	SAMBOJA	229.1	85.3	2.0	333.1	30.9
14	SANGA-SANGA	81.8	20.1	-	84.4	2.6
15	SEBULU	950.2	134.3	2.5	1,633.9	19.7
16	TABANG	88.1	23.2	-	127.3	3.0
17	TENGGARONG	1,095.6	145.6	2.5	762.8	26.3
18	TENGGARONG SEBERANG	1,126.5	150.5	3.0	1,582.3	29.2
Jumlah (Ton)		7,486	1,359	420	8,458	288

C. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2015 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	UREA	7,486	703.7	554.0	658.8	688.7	696.2	568.9	456.6	374.3	479.1	568.9	771.1	965.7
2.	SP-36	1,359	127.7	100.6	119.6	125.0	126.4	103.3	82.9	68.0	87.0	103.3	140.0	175.3
3.	ZA	420	39.5	31.1	37.0	38.6	39.1	31.9	25.6	21.0	26.9	31.9	43.3	54.2
4.	NPK	8,458	795.1	625.9	744.3	778.1	786.6	642.8	515.9	422.9	541.3	642.8	871.2	1091.1
5.	ORGANIK	288	27.1	21.3	25.3	26.5	26.8	21.9	17.6	14.4	18.4	21.9	29.7	37.2
JUMLAH		18,011	1,693	1,333	1,585	1,657	1,675	1,369	1,099	901	1,153	1,369	1,855	2,323

JENIS PUPUK : UREA (Ton)

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	5,607.4	527.1	414.9	493.4	515.9	521.5	426.2	342.0	280.4	358.9	426.2	577.6	723.4
2.	HORTIKULTURA	331.2	31	25	29	30	31	25	20	17	21	25	34	43
3.	PERKEBUNAN	1,238.0	116.4	91.6	108.9	113.9	115.1	94.1	75.5	61.9	79.2	94.1	127.5	159.7
4.	PETERNAKAN	140.1	13.2	10.4	12.3	12.9	13.0	10.6	8.5	7.0	9.0	10.6	14.4	18.1
5.	PERIKANAN	169.3	15.9	12.5	14.9	15.6	15.7	12.9	10.3	8.5	10.8	12.9	17.4	21.8
JUMLAH		7,486	703.7	554.0	658.8	688.7	696.2	568.9	456.6	374.3	479.1	568.9	771.1	965.7

JENIS PUPUK : SP-36 (Ton)

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	906.8	85.2	67.1	79.8	83.4	84.3	68.9	55.3	45.3	58.0	68.9	93.4	117.0
2.	HORTIKULTURA	73.6	6.9	5.4	6.5	6.8	6.8	5.6	4.5	3.7	4.7	5.6	7.6	9.5
3.	PERKEBUNAN	316.8	29.8	23.4	27.9	29.1	29.5	24.1	19.3	15.8	20.3	24.1	32.6	40.9
4.	PETERNAKAN	20.5	1.9	1.5	1.8	1.9	1.9	1.6	1.3	1.0	1.3	1.6	2.1	2.6
5.	PERIKANAN	41.3	3.9	3.1	3.6	3.8	3.8	3.1	2.5	2.1	2.6	3.1	4.3	5.3
JUMLAH		1,359	127.7	100.6	119.6	125.0	126.4	103.3	82.9	68.0	87.0	103.3	140.0	175.3

JENIS PUPUK : ZA

(Ton)

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	285	26.8	21.1	25.1	26.3	26.5	21.7	17.4	14.3	18.3	21.7	29.4	36.8
2.	HORTIKULTURA	24	2.3	1.8	2.1	2.2	2.3	1.8	1.5	1.2	1.6	1.8	2.5	3.1
3.	PERKEBUNAN	106	9.9	7.8	9.3	9.7	9.8	8.0	6.5	5.3	6.8	8.0	10.9	13.7
4.	PETERNAKAN	5	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.5	0.6
5.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		420	39.5	31.1	37.0	38.6	39.1	31.9	25.6	21.0	26.9	31.9	43.3	54.2

JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	6,159.9	579.0	455.8	542.1	566.7	572.9	468.2	375.8	308.0	394.2	468.2	634.5	794.6
2.	HORTIKULTURA	548	51.5	40.5	48.2	50.4	50.9	41.6	33.4	27.4	35.1	41.6	56.4	70.6
3.	PERKEBUNAN	1,691	159.0	125.1	148.8	155.6	157.3	128.5	103.2	84.5	108.2	128.5	174.2	218.1
4.	PETERNAKAN	59.4	5.6	4.4	5.2	5.5	5.5	4.5	3.6	3.0	3.8	4.5	6.1	7.7
5.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		8,458	795.1	625.9	744.3	778.1	786.6	642.8	515.9	422.9	541.3	642.8	871.2	1,091.1

JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	208	19.6	15.4	18.3	19.1	19.3	15.8	12.7	10.4	13.3	15.8	21.4	26.8
2.	HORTIKULTURA	16	1.5	1.2	1.4	1.4	1.4	1.2	0.9	0.8	1.0	1.2	1.6	2.0
3.	PERKEBUNAN	39	3.6	2.9	3.4	3.6	3.6	2.9	2.4	1.9	2.5	2.9	4.0	5.0
4.	PETERNAKAN	26	2.4	1.9	2.3	2.4	2.4	2.0	1.6	1.3	1.7	2.0	2.7	3.3
5.	PERIKANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		288	27.1	21.3	25.3	26.5	26.8	21.9	17.6	14.4	18.4	21.9	29.7	37.2

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

NO	KECAMATAN	(TON)												
		SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	294.44	26.81	20.84	25.68	28.33	27.01	21.87	18.04	15.62	18.73	21.99	31.04	38.48
2	KEMBANG JANGGUT	91.63	9.34	6.08	9.03	8.00	8.80	6.10	5.03	4.78	6.48	6.07	9.56	12.36
3	KENOHAN	75.24	7.99	5.17	7.18	5.54	6.47	6.19	4.19	4.30	4.21	6.19	8.05	9.76
4	KOTA BANGUN	181.59	16.95	13.47	16.08	16.54	17.02	14.67	10.98	8.23	11.30	14.94	18.08	23.33
5	LOA JANAN	888.65	83.54	65.45	77.97	81.06	82.50	67.85	55.25	44.04	58.38	67.82	90.67	114.12
6	LOA KULU	1,039.47	96.75	75.38	92.02	96.49	96.15	79.41	64.21	52.11	67.13	79.58	106.50	133.74
7	MARANG KAYU	257.25	23.51	19.14	22.38	25.28	23.52	19.28	15.67	12.96	16.50	19.40	26.06	33.55
8	MUARA BADAQ	222.87	20.54	16.35	19.25	22.60	20.79	16.81	13.39	11.51	13.79	16.98	22.34	28.52
9	MUARA JAWA	204.19	19.12	15.77	17.91	18.92	18.73	15.26	12.47	9.78	13.55	15.23	20.99	26.46
10	MUARA KAMAN	514.99	48.56	38.43	44.84	47.91	47.85	39.53	30.75	25.42	32.07	39.61	53.32	66.70
11	MUARA MUNTAL	70.82	7.31	4.28	7.03	5.05	7.50	5.48	3.94	3.10	3.96	5.48	7.54	10.15
12	MUARA WIS	73.60	7.74	4.38	7.16	5.38	7.63	4.99	4.71	3.85	4.73	4.99	7.79	10.25
13	SAMBOJA	229.05	21.01	16.97	20.06	21.35	20.93	17.46	14.43	10.76	14.79	17.43	23.25	30.61
14	SANGA-SANGA	81.80	8.00	6.54	6.32	6.49	7.89	6.80	4.37	4.71	4.63	6.77	8.84	10.44
15	SEBULU	950.17	89.47	70.41	82.78	88.30	88.25	72.38	58.21	47.47	60.87	72.38	98.06	121.59
16	TABANG	88.10	8.63	8.96	7.14	7.71	8.37	6.20	4.99	3.93	4.95	6.19	10.22	10.81
17	TENGGARONG	1,095.63	102.96	83.50	96.79	100.63	101.80	82.54	66.41	55.11	70.34	81.69	113.11	140.75
18	TENGGARONG SEBERANG	1,126.49	105.51	82.90	99.16	103.16	104.96	86.10	69.51	56.66	72.67	86.16	115.58	144.12
JUMLAH		7,486	703.7	554.0	658.8	688.7	696.2	568.9	456.6	374.3	479.1	568.9	771.0	965.7

KEBUTUHAN PUPUK UREA SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN Anggaran 2015

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	190.00	17.86	14.06	16.72	17.48	17.67	14.44	11.59	9.50	12.16	14.44	19.57	24.51
2	KEMBANG JANGGUT	5.02	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
3	KENOHAN	7.99	0.75	0.59	0.70	0.74	0.74	0.61	0.49	0.40	0.51	0.61	0.82	1.03
4	KOTA BANGUN	90.00	8.46	6.66	7.92	8.28	8.37	6.84	5.49	4.50	5.76	6.84	9.27	11.61
5	LOA JANAN	780.00	73.32	57.72	68.64	71.76	72.54	59.28	47.58	39.00	49.92	59.28	80.34	100.62
6	LOA KULU	947.98	89.12	70.15	83.42	87.22	88.16	72.05	57.81	47.40	60.67	72.05	98	122.29
7	MARANG KAYU	129.96	12.22	9.62	11.44	11.96	12.09	9.88	7.93	6.50	8.32	9.84	13.39	16.77
8	MUARA BADAK	95.02	8.93	7.03	8.36	8.74	8.84	7.22	5.80	4.75	6.08	7.22	9.79	12.26
9	MUARA JAWA	110.00	10.34	8.14	9.68	10.12	10.23	8.36	6.71	5.50	7.04	8.36	11.33	14.19
10	MUARA KAMAN	390.00	36.66	28.86	34.32	35.88	36.27	29.64	23.79	19.50	24.96	29.64	40.17	50.31
11	MUARA MUNTAI	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
12	MUARA WIS	5.42	0.51	0.40	0.48	0.50	0.50	0.41	0.33	0.27	0.35	0.41	0.56	0.70
13	SAMBOJA	75.02	7.05	5.55	6.60	6.90	6.98	5.70	4.58	3.75	4.80	5.70	7.73	9.68
14	SANGA-SANGA	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
15	SEBULU	819.98	77.08	60.68	72.16	75.44	76.26	62.32	50.00	41.00	52.48	62.32	84.46	105.78
16	TABANG	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
17	TENGGARONG	967.97	90.95	71.60	85.15	89.04	90.00	73.56	59.05	48.40	61.95	73.70	99.70	124.87
18	TENGGARONG SEBERANG	980.99	92.22	72.59	86.33	90.25	91.23	74.56	59.84	49.05	62.78	74.55	101.04	126.55
JUMLAH		5,607.4	527.1	414.9	493.4	515.9	521.5	426.2	342.0	280.4	358.9	426.2	577.6	723.4

KEBUTUHAN PUPUK UREA SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN AL. 2015

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	(TON)	
														DES	DES
1	ANGGANA	27.81	2.61	2.06	2.45	2.56	2.59	2.11	1.70	1.39	1.78	2.11	2.86	3.59	
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	5.02	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65	
5	LOA JANAN	15.42	1.45	1.14	1.36	1.42	1.43	1.17	0.94	0.77	0.99	1.17	1.59	1.99	
6	LOA KULU	6.01	0.56	0.44	0.53	0.55	0.56	0.46	0.37	0.30	0.39	0.46	0.62	0.77	
7	MARANG KAYU	32.60	3.06	2.41	2.87	3.00	3.03	2.48	1.99	1.63	2.09	2.48	3.36	4.20	
8	MUARA BADA	28.51	2.68	2.11	2.50	2.62	2.65	2.17	1.74	1.43	1.82	2.17	2.94	3.68	
9	MUARA JAWA	5.02	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65	
10	MUARA KAMAN	38.15	3.59	2.83	3.35	3.51	3.55	2.90	2.33	1.91	2.44	2.90	3.94	4.90	
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	36.00	3.38	2.66	3.17	3.31	3.35	2.74	2.20	1.80	2.30	2.74	3.71	4.64	
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	SEBULU	47.19	4.44	3.49	4.15	4.34	4.39	3.58	2.88	2.36	3.02	3.59	4.86	6.09	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGGARONG	30.00	2.82	2.22	2.64	2.76	2.79	2.28	1.83	1.50	1.92	2.28	3.09	3.87	
18	TENGGARONG SEBERANG	59.50	5.59	4.40	5.24	5.47	5.53	4.52	3.63	2.98	3.81	4.52	6.13	7.68	
JUMLAH		331.2	31	25	29	30	31	25	20	17	21	25	34	43	

KEBUTUHAN PUPUK UREA SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

SUB SEKTOR PERKEBUNAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	57.4	5.00	3.60	5.00	5.00	5.40	4.00	3.60	3.90	3.60	4.00	6.30	8.00
2	KEMBANG JANGGUT	73.0	7.20	5.00	7.10	6.00	6.70	5.00	4.10	4.10	5.00	5.00	7.20	9.70
3	KENOHAN	61.8	6.50	4.00	5.80	4.80	5.00	5.00	3.70	3.90	3.70	5.00	6.50	8.00
4	KOTA BANGUN	69.0	6.20	5.00	6.00	6.00	6.40	6.00	4.00	3.00	4.00	6.00	6.50	8.90
5	LOA JANAN	73.4	6.80	5.00	6.20	6.00	6.60	5.80	5.30	3.10	6.00	5.80	6.80	9.00
6	LOA KULU	61.7	5.00	3.10	6.10	5.70	5.40	5.20	4.50	3.00	4.50	5.20	6.00	7.00
7	MARANG KAYU	73.5	6.50	5.40	6.50	6.70	6.70	5.20	4.70	3.90	5.00	5.20	7.40	9.30
8	MUARA BADAK	69.7	6.50	5.00	6.00	5.80	6.90	5.20	4.30	3.90	4.30	5.20	7.00	8.70
9	MUARA JAWA	72.3	6.50	6.00	6.20	6.50	6.40	5.20	4.30	3.00	5.00	5.20	7.40	9.60
10	MUARA KAMAN	69.0	6.50	5.50	5.70	6.00	6.40	5.70	3.50	3.00	3.50	5.70	7.20	9.20
11	MUARA MUNTAI	61.1	6.20	3.40	6.00	4.00	6.40	4.60	3.70	2.90	3.70	4.60	6.40	8.90
12	MUARA WIS	60.4	6.50	3.40	6.00	4.20	6.40	4.00	3.80	3.00	3.80	4.00	6.50	8.90
13	SAMBOJA	90.5	7.50	7.10	7.50	7.30	7.70	7.30	6.10	3.80	6.10	7.30	8.80	13.00
14	SANGA-SANGA	60.9	6.00	5.00	4.50	4.60	5.90	5.20	3.00	3.50	3.20	5.20	6.70	8.00
15	SEBULU	65.0	6.50	5.00	5.00	6.00	6.00	5.20	4.20	3.10	4.20	5.20	7.00	7.70
16	TABANG	76.0	7.50	8.00	6.00	6.50	7.10	5.20	4.20	3.30	4.20	5.20	8.80	9.00
17	TENGGARONG	79.5	7.50	8.10	7.40	7.10	7.40	5.20	4.20	4.00	5.10	5.20	8.50	9.80
18	TENGGARONG SEBERANG	63.8	6.00	4.00	5.90	5.70	6.40	5.10	4.30	3.50	4.30	5.10	6.50	7.00
JUMLAH		1,238.0	116.4	91.6	108.9	113.9	115.1	94.1	75.5	61.9	79.2	94.1	127.5	159.7

KEBUTUHAN PUPUK UREA DAN SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	2.70	-	-	-	0.90	-	0.20	0.20	-	0.20	0.20	0.50	0.50
2	KEMBANG JANGGUT	4.77	0.74	-	0.60	0.60	0.73	-	0.07	-	0.57	-	0.73	0.73
3	KENOHAN	5.35	0.74	0.58	0.68	0.00	0.73	0.58	-	-	-	0.58	0.73	0.73
4	KOTA BANGUN	7.22	0.74	0.58	0.68	0.71	0.73	0.58	0.58	-	0.58	0.58	0.73	0.73
5	LOA JANAN	7.69	0.74	0.58	0.68	0.74	0.73	0.58	0.58	0.44	0.58	0.58	0.73	0.73
6	LOA KULU	9.04	0.74	0.58	0.68	0.68	0.73	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.73	2.00
7	MARANG KAYU	10.46	0.80	1.00	0.68	0.68	0.80	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	2.00
8	MUARA BADAK	11.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	2.00
9	MUARA JAWA	8.32	0.73	0.60	0.80	1.00	0.73	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.73	0.73
10	MUARA KAMAN	8.30	0.73	0.58	0.68	0.68	0.73	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	1.00	1.00
11	MUARA MUNTAI	6.02	0.73	0.58	0.68	0.68	0.73	0.58	-	-	-	0.58	0.73	0.73
12	MUARA WIS	7.68	0.73	0.58	0.68	0.68	0.73	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.73	0.65
13	SAMBOJA	17.98	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.98	1.00	1.00	2.00	2.00
14	SANGA-SANGA	7.63	0.72	0.58	0.68	0.68	0.72	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.72	0.63
15	SEBULU	7.70	0.70	0.58	0.68	0.68	0.70	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.73	0.73
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	7.21	0.70	0.58	0.50	0.59	0.51	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.71	0.72
18	TENGGARONG SEBERANG	10.48	0.70	1.00	0.60	0.60	0.70	1.00	0.99	0.50	0.99	1.00	0.90	1.50
JUMLAH		140.1	13.2	10.4	12.3	12.9	13.0	10.6	8.5	7.0	9.0	10.6	14.4	18.1

KEBUTUHAN PUPUK UREA SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	15.26	1.34	1.12	1.39	1.39	1.35	1.12	0.95	0.83	0.99	1.09	1.81	1.88
2	KEMBANG JANGGUT	9.74	0.93	0.71	0.89	0.94	0.90	0.72	0.55	0.43	0.59	0.69	1.11	1.28
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	11.05	1.08	0.86	1.04	1.09	1.05	0.87	0.60	0.48	0.64	0.84	1.06	1.44
5	LOA JANAN	13.14	1.23	1.01	1.09	1.14	1.20	1.02	0.85	0.73	0.89	0.99	1.21	1.78
6	LOA KULU	14.74	1.33	1.11	1.29	1.34	1.30	1.12	0.95	0.83	0.99	1.29	1.51	1.68
7	MARANG KAYU	9.54	0.93	0.71	0.89	0.94	0.90	0.72	0.55	0.43	0.59	0.69	0.91	1.28
8	MUARA BADAK	16.04	1.43	1.21	1.39	1.44	1.40	1.22	1.05	0.93	1.09	1.39	1.61	1.88
9	MUARA JAWA	9.55	1.08	0.66	0.79	0.84	0.90	0.72	0.55	0.43	0.59	0.69	1.01	1.29
10	MUARA KAMAN	9.54	1.08	0.66	0.79	0.84	0.90	0.71	0.55	0.43	0.59	0.69	1.01	1.29
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	9.55	1.08	0.66	0.79	0.84	0.90	0.72	0.55	0.43	0.59	0.69	1.01	1.29
14	SANGA-SANGA	9.37	0.90	0.66	0.79	0.84	0.90	0.72	0.55	0.43	0.59	0.69	1.01	1.29
15	SEBULU	9.20	0.75	0.66	0.79	0.84	0.90	0.70	0.55	0.43	0.59	0.69	1.01	1.29
16	TABANG	9.10	0.75	0.66	0.79	0.84	0.90	0.70	0.55	0.43	0.49	0.69	1.01	1.29
17	TENGGARONG	11.81	1.00	0.90	1.09	1.14	1.10	0.92	0.75	0.63	0.79	0.89	1.11	1.49
18	TENGGARONG SEBERANG	11.62	1.00	0.91	1.09	1.14	1.10	0.92	0.75	0.63	0.79	0.89	1.01	1.39
JUMLAH		169.3	15.9	12.5	14.9	15.6	15.7	12.9	10.3	8.5	10.8	12.9	17.4	21.8

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	121.37	11.27	8.84	10.81	11.14	11.14	9.50	7.47	6.33	7.58	9.50	12.24	15.55
2	KEMBANG JANGGUT	18.65	1.70	1.25	1.65	1.67	1.79	1.25	1.14	1.05	1.16	1.25	1.77	2.97
3	KENOHAN	17.72	1.47	1.37	1.74	1.46	1.47	1.48	1.31	1.25	1.32	1.48	1.52	1.85
4	KOTA BANGUN	63.89	6.10	5.09	5.82	5.28	5.33	5.16	4.18	3.28	3.91	5.16	6.50	8.08
5	LOA JANAN	80.39	7.50	6.29	7.12	7.36	7.41	6.39	4.69	4.03	5.08	6.39	8.03	10.10
6	LOA KULU	110.74	10.03	8.06	9.84	10.47	10.57	8.39	6.81	5.73	7.09	8.39	11.17	14.19
7	MARANG KAYU	83.96	7.79	6.30	7.12	7.76	7.92	6.41	5.01	3.86	5.28	6.41	8.32	11.78
8	MUARA BADAK	73.26	6.81	5.75	6.51	6.35	6.40	5.88	4.94	3.49	4.98	5.88	7.31	8.96
9	MUARA JAWA	67.59	6.60	4.56	5.07	6.60	7.15	4.61	3.65	3.04	3.56	4.61	7.73	10.41
10	MUARA KAMAN	128.38	11.91	9.41	12.02	11.67	11.78	9.63	7.79	6.52	8.13	9.63	13.44	16.45
11	MUARA MUNTAI	16.03	1.38	1.00	2.15	1.30	1.37	1.20	0.94	0.90	1.16	1.20	1.41	2.02
12	MUARA WIS	18.08	1.58	1.37	1.55	1.57	1.58	1.38	1.31	1.25	1.32	1.38	1.63	2.16
13	SAMBOJA	85.28	8.40	5.84	7.58	8.29	8.27	5.94	5.03	4.15	5.28	5.94	9.38	11.18
14	SANGA-SANGA	20.07	1.72	1.59	1.67	1.69	1.69	1.58	1.39	1.32	1.41	1.58	1.77	2.66
15	SEBULU	134.30	12.65	10.31	11.99	12.42	12.53	10.52	8.14	6.41	9.17	10.52	13.96	15.68
16	TABANG	23.21	2.12	2.00	1.67	1.99	1.99	2.00	1.61	1.25	1.72	2.00	2.16	2.70
17	TENGGARONG	145.59	14.74	10.25	12.19	14.21	14.22	10.46	8.31	6.40	8.94	10.46	15.82	19.59
18	TENGGARONG SEBERANG	150.46	13.97	11.28	13.07	13.72	13.79	11.53	9.17	7.69	9.87	11.53	15.84	19.00
JUMLAH		1,359	127.7	100.6	119.6	125.0	126.4	103.3	82.9	68.0	87.0	103.3	140.0	175.3

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	93.65	8.80	6.93	8.24	8.62	8.71	7.12	5.71	4.68	5.99	7.12	9.65	12.08
2	KEMBANG JANGGUT	5.00	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
3	KENOHAN	5.00	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
4	KOTA BANGUN	42.65	4.01	3.16	3.75	3.92	3.97	3.24	2.60	2.13	2.73	3.24	4.39	5.50
5	LOA JANAN	53.57	5.04	3.96	4.71	4.93	4.98	4.07	3.27	2.68	3.43	4.07	5.52	6.91
6	LOA KULU	96.20	9.04	7.12	8.47	8.85	8.95	7.31	5.87	4.81	6.16	7.31	9.91	12.41
7	MARANG KAYU	53.90	5.07	3.99	4.74	4.96	5.12	4.10	3.29	2.70	3.45	4.10	5.55	6.95
8	MUARA BADAQ	42.17	3.96	3.12	3.71	3.88	3.92	3.20	2.57	2.11	2.70	3.20	4.34	5.44
9	MUARA JAWA	32.65	3.07	2.42	2.87	3.00	3.04	2.48	1.99	1.63	2.09	2.48	3.36	4.21
10	MUARA KAMAN	102.45	9.63	7.58	9.02	9.43	9.53	7.79	6.25	5.12	6.56	7.79	10.55	13.22
11	MUARA MUNTAI	4.00	0.38	0.30	0.35	0.30	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
12	MUARA WIS	5.00	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
13	SAMBOJA	42.70	4.01	3.16	3.76	3.93	3.91	3.25	2.60	2.14	2.73	3.25	4.40	5.51
14	SANGA-SANGA	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
15	SEBULU	99.20	9.32	7.34	8.73	9.13	9.23	7.54	6.05	4.96	6.35	7.54	10.22	12.80
16	TABANG	3.00	0.29	0.22	0.26	0.28	0.28	0.23	0.18	0.15	0.19	0.23	0.31	0.39
17	TENGGARONG	99.46	9.35	7.36	8.75	9.15	9.25	7.56	6.07	4.97	6.37	7.56	10.24	12.83
18	TENGGARONG SEBERANG	122.20	11.45	9.04	10.75	11.24	11.30	9.29	7.45	6.11	7.81	9.29	12.59	15.76
JUMLAH		906.8	85.2	67.1	79.8	83.4	84.3	68.9	55.3	45.3	58.0	68.9	93.4	117.0

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	12.00	1.13	0.88	1.06	1.10	1.12	0.91	0.73	0.60	0.77	0.91	1.24	1.55
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	3.00	0.28	0.22	0.26	0.28	0.28	0.23	0.18	0.15	0.19	0.23	0.31	0.39
8	MUARA BADAK	5.02	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
9	MUARA JAWA	2.01	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
10	MUARA KAMAN	10.00	0.94	0.74	0.88	0.92	0.93	0.76	0.61	0.50	0.64	0.76	1.03	1.29
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	7.99	0.75	0.59	0.70	0.74	0.74	0.61	0.49	0.40	0.51	0.61	0.82	1.03
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	10.00	0.94	0.74	0.88	0.92	0.93	0.76	0.61	0.50	0.64	0.76	1.03	1.29
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	7.61	0.71	0.56	0.68	0.70	0.71	0.58	0.46	0.38	0.49	0.58	0.78	0.98
18	TENGGARONG SEBERANG	12.01	1.13	0.89	1.06	1.10	1.12	0.91	0.73	0.60	0.77	0.91	1.24	1.55
JUMLAH		73.6	6.9	5.4	6.5	6.8	6.8	5.6	4.5	3.7	4.7	5.6	7.6	9.5

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	(TON)	
														DES	DES
1	ANGGANA	12.0	1.00	0.80	1.20	1.00	1.00	1.20	0.80	0.80	0.50	1.20	1.00	1.50	1.50
2	KEMBANG JANGGUT	10.7	1.00	0.70	1.00	1.00	1.00	0.70	0.70	0.70	0.70	0.70	1.00	1.50	1.50
3	KENOHAN	12.5	1.00	1.00	1.30	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.20	1.20
4	KOTA BANGUN	17.9	1.70	1.70	1.70	1.10	1.10	1.70	1.40	1.00	1.00	1.70	1.70	2.10	2.10
5	LOA JANAN	19.8	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.80	1.00	1.00	1.10	1.80	1.80	2.30	2.30
6	LOA KULU	10.0	0.60	0.60	1.00	1.20	1.20	0.70	0.60	0.60	0.70	0.70	0.80	1.30	1.30
7	MARANG KAYU	23.1	2.10	1.80	1.80	2.10	2.10	1.80	1.30	0.80	1.40	1.80	2.10	4.00	4.00
8	MUARA BADAK	17.5	1.60	1.60	1.60	1.20	1.20	1.60	1.40	0.80	1.30	1.60	1.60	2.00	2.00
9	MUARA JAWA	29.1	3.00	1.70	1.70	3.00	3.50	1.70	1.30	1.10	1.10	1.70	3.80	5.50	5.50
10	MUARA KAMAN	12.6	1.00	0.80	1.80	1.00	1.00	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	1.50	1.50	1.50
11	MUARA MUNTAI	12.1	1.00	0.70	1.80	1.00	1.00	0.90	0.70	0.70	0.90	0.90	1.00	1.50	1.50
12	MUARA WIS	12.4	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.40	1.40
13	SAMBOJA	27.4	3.00	1.50	2.50	3.00	3.00	1.50	1.40	1.10	1.50	1.50	3.50	3.90	3.90
14	SANGA-SANGA	12.7	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.70	1.70
15	SEBULU	21.5	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.30	0.80	2.00	2.00	2.30	1.10	1.10
16	TABANG	18.1	1.60	1.60	1.20	1.60	1.60	1.60	1.30	1.00	1.40	1.60	1.60	2.00	2.00
17	TENGGARONG	35.2	4.40	2.10	2.50	4.10	4.00	2.10	1.60	0.90	1.90	2.10	4.30	5.20	5.20
18	TENGGARONG SEBERANG	12.2	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.70	0.70	1.00	1.00	1.60	1.20	1.20
JUMLAH		316.8	29.8	23.4	27.9	29.1	29.5	24.1	19.3	15.8	20.3	24.1	32.6	40.9	40.9

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PETERNAKAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	0.11	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	0.61	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	-	0.50
3	KENOHAN	0.20	-	-	-	-	-	0.10	-	-	-	0.10	-	-
4	KOTA BANGUN	0.44	0.11	-	0.11	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11
5	LOA JANAN	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	0.11	-	-	-
6	LOA KULU	1.21	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.00	0.11	0.11	0.11
7	MARANG KAYU	1.32	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
8	MUARA BADAK	5.28	0.50	0.43	0.50	0.50	0.50	0.43	0.43	0.13	0.43	0.43	0.50	0.50
9	MUARA JAWA	1.32	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
10	MUARA KAMAN	0.99	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	-	-	-	0.11	0.11	0.11
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	0.66	0.11	-	0.11	0.11	0.11	-	-	-	-	-	0.11	0.11
13	SAMBOJA	4.92	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41
14	SANGA-SANGA	1.05	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.02	0.02	0.02	0.11	0.11	0.11
15	SEBULU	0.67	0.11	-	0.12	0.11	0.11	-	-	-	-	-	0.11	0.11
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	0.40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.20	0.20
18	TENGGARONG SEBERANG	1.21	0.11	0.11	0.00	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
JUMLAH		20.5	1.9	1.5	1.8	1.9	1.9	1.6	1.3	1.0	1.3	1.6	2.1	2.6

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERIKANAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	3.61	0.34	0.23	0.31	0.31	0.31	0.27	0.23	0.25	0.32	0.27	0.35	0.42
2	KEMBANG JANGGUT	2.32	0.23	0.18	0.21	0.21	0.21	0.17	0.13	0.10	0.14	0.17	0.25	0.32
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	2.91	0.28	0.23	0.26	0.26	0.26	0.22	0.18	0.15	0.18	0.22	0.30	0.37
5	LOA JANAN	2.91	0.28	0.23	0.26	0.26	0.26	0.22	0.18	0.15	0.18	0.22	0.30	0.37
6	LOA KULU	3.31	0.28	0.23	0.26	0.31	0.31	0.27	0.23	0.20	0.23	0.27	0.35	0.37
7	MARANG KAYU	2.52	0.23	0.18	0.21	0.31	0.31	0.17	0.13	0.10	0.13	0.17	0.25	0.33
8	MUARA BADAK	3.31	0.28	0.23	0.26	0.31	0.31	0.27	0.23	0.20	0.23	0.27	0.35	0.37
9	MUARA JAWA	2.52	0.23	0.18	0.21	0.31	0.31	0.17	0.13	0.10	0.13	0.17	0.25	0.33
10	MUARA KAMAN	2.32	0.23	0.18	0.21	0.21	0.21	0.17	0.13	0.10	0.13	0.17	0.25	0.33
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	2.32	0.23	0.18	0.21	0.21	0.21	0.17	0.13	0.10	0.13	0.17	0.25	0.33
14	SANGA-SANGA	2.32	0.23	0.18	0.21	0.21	0.21	0.17	0.13	0.10	0.13	0.17	0.25	0.33
15	SEBULU	2.92	0.28	0.23	0.26	0.26	0.26	0.22	0.18	0.15	0.18	0.22	0.30	0.38
16	TABANG	2.12	0.23	0.18	0.21	0.11	0.11	0.17	0.13	0.10	0.13	0.17	0.25	0.33
17	TENGGARONG	2.92	0.28	0.23	0.26	0.26	0.26	0.22	0.18	0.15	0.18	0.22	0.30	0.38
18	TENGGARONG SEBERANG	2.92	0.28	0.23	0.26	0.26	0.26	0.22	0.18	0.15	0.18	0.22	0.30	0.38
JUMLAH		41.3	3.9	3.1	3.6	3.8	3.8	3.1	2.5	2.1	2.6	3.1	4.3	5.3

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	56.41	5.44	4.09	4.92	5.23	5.38	4.29	3.40	2.83	3.56	4.19	5.91	7.17
2	KEMBANG JANGGUT	6.30	0.60	0.40	0.60	0.60	0.70	0.40	0.30	0.30	0.40	0.40	0.60	1.00
3	KENOHAN	4.70	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.30	0.30	0.20	0.30	0.30	0.50	0.50
4	KOTA BANGUN	6.16	0.55	0.40	0.50	0.50	0.65	0.41	0.40	0.40	0.40	0.45	0.50	1.00
5	LOA JANAN	9.53	0.75	0.86	0.71	0.73	0.73	0.86	0.71	0.48	0.63	0.86	0.96	1.25
6	LOA KULU	38.40	3.79	2.68	3.36	3.60	3.74	2.85	2.24	1.88	2.44	2.95	4.05	4.82
7	MARANG KAYU	29.81	2.80	2.16	2.67	2.75	2.78	2.20	1.87	1.53	1.94	2.20	3.17	3.74
8	MUARA BADAK	34.44	3.24	2.57	3.08	3.18	3.31	2.62	2.12	1.82	2.20	2.62	3.49	4.19
9	MUARA JAWA	8.49	0.74	0.71	0.73	0.74	0.74	0.71	0.69	0.48	0.70	0.71	0.75	0.79
10	MUARA KAMAN	39.13	3.71	2.97	3.33	3.64	3.69	3.03	2.35	1.90	2.45	3.03	4.10	4.93
11	MUARA MUNTAL	4.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.40	0.30	0.20	0.20	0.30	0.30	0.50	0.50
12	MUARA WIS	4.00	0.30	0.30	0.30	0.30	0.40	0.30	0.30	0.20	0.30	0.30	0.40	0.60
13	SAMBOJA	36.73	3.43	2.72	3.19	3.40	3.21	2.77	2.16	1.70	2.24	2.73	3.88	5.30
14	SANGA-SANGA	4.20	0.40	0.30	0.40	0.40	0.40	0.30	0.20	0.20	0.30	0.30	0.50	0.50
15	SEBULU	42.14	3.93	3.18	3.70	3.86	3.89	3.25	2.59	2.08	2.70	3.25	4.37	5.34
16	TABANG	6.20	0.30	0.70	0.40	0.40	0.30	0.70	0.50	0.40	0.50	0.70	0.30	1.00
17	TENGGARONG	66.63	6.41	4.76	6.07	6.19	6.15	4.87	4.00	3.28	4.18	4.87	7.03	8.82
18	TENGGARONG SEBERANG	22.02	2.09	1.65	1.99	2.07	2.09	1.69	1.31	1.10	1.35	1.69	2.26	2.73
JUMLAH		420	39.5	31.1	37.0	38.6	39.1	31.9	25.6	21.0	26.9	31.9	43.3	54.2

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	50.00	4.70	3.70	4.40	4.60	4.65	3.80	3.05	2.50	3.20	3.80	5.15	6.45
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	2.02	0.19	0.15	0.18	0.19	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
6	LOA KULU	30.99	2.91	2.29	2.73	2.85	2.88	2.36	1.89	1.55	1.98	2.36	3.19	4.00
7	MARANG KAYU	20.00	1.88	1.48	1.76	1.84	1.86	1.52	1.22	1.00	1.28	1.52	2.06	2.58
8	MUARA BADAK	25.01	2.35	1.85	2.20	2.30	2.32	1.90	1.53	1.25	1.60	1.90	2.58	3.23
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	30.00	2.82	2.22	2.64	2.76	2.79	2.28	1.83	1.50	1.92	2.28	3.09	3.87
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	22.05	2.07	1.63	1.94	2.05	2.05	1.67	1.34	1.10	1.41	1.68	2.27	2.84
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	35.03	3.29	2.59	3.08	3.23	3.26	2.66	2.14	1.75	2.24	2.66	3.61	4.52
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	55.02	5.17	4.07	4.84	5.06	5.12	4.18	3.36	2.75	3.52	4.18	5.67	7.10
18	TENGGARONG SEBERANG	15.04	1.41	1.11	1.32	1.39	1.40	1.14	0.92	0.75	0.97	1.14	1.55	1.94
JUMLAH		285	26.8	21.1	25.1	26.3	26.5	21.7	17.4	14.3	18.3	21.7	29.4	36.8

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	2.51	0.24	0.19	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.13	0.16	0.19	0.26	0.32
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	1.49	0.14	0.11	0.13	0.14	0.14	0.11	0.09	0.08	0.10	0.11	0.15	0.19
6	LOA KULU	2.51	0.24	0.19	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.13	0.16	0.19	0.26	0.32
7	MARANG KAYU	2.01	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
8	MUARA BADAQ	2.01	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
9	MUARA JAWA	1.49	0.14	0.11	0.13	0.14	0.14	0.11	0.09	0.08	0.10	0.11	0.15	0.19
10	MUARA KAMAN	2.01	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	2.01	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	2.51	0.24	0.19	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.13	0.16	0.19	0.26	0.32
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	2.51	0.24	0.19	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.13	0.16	0.19	0.26	0.32
18	TENGGARONG SEBERANG	3.02	0.28	0.22	0.26	0.28	0.29	0.23	0.19	0.15	0.19	0.23	0.31	0.39
JUMLAH		24	2.3	1.8	2.1	2.2	2.3	1.8	1.5	1.2	1.6	1.8	2.5	3.1

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	3.9	0.50	0.20	0.30	0.40	0.50	0.30	0.20	0.20	0.20	0.20	0.50	0.40
2	KEMBANG JANGGUT	6.3	0.60	0.40	0.60	0.60	0.70	0.40	0.30	0.30	0.40	0.40	0.60	1.00
3	KENOHAN	4.7	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.30	0.30	0.20	0.30	0.30	0.50	0.50
4	KOTA BANGUN	6.0	0.50	0.40	0.50	0.50	0.60	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.50	1.00
5	LOA JANAN	6.0	0.40	0.60	0.40	0.40	0.40	0.60	0.50	0.30	0.40	0.60	0.60	0.80
6	LOA KULU	4.2	0.50	0.20	0.30	0.40	0.50	0.30	0.20	0.20	0.30	0.40	0.50	0.40
7	MARANG KAYU	7.3	0.70	0.50	0.70	0.70	0.70	0.50	0.50	0.40	0.50	0.50	0.80	0.80
8	MUARA BADAQ	6.4	0.60	0.50	0.60	0.60	0.70	0.50	0.40	0.40	0.40	0.50	0.60	0.60
9	MUARA JAWA	7.0	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.40	0.60	0.60	0.60	0.60
10	MUARA KAMAN	7.1	0.70	0.60	0.50	0.70	0.70	0.60	0.40	0.30	0.40	0.60	0.80	0.80
11	MUARA MUNTAI	4.5	0.50	0.30	0.50	0.50	0.40	0.30	0.20	0.20	0.30	0.30	0.50	0.50
12	MUARA WIS	4.0	0.30	0.30	0.30	0.30	0.40	0.30	0.30	0.20	0.30	0.30	0.40	0.60
13	SAMBOJA	10.3	1.00	0.70	0.90	1.00	0.80	0.70	0.50	0.40	0.50	0.70	1.20	1.90
14	SANGA-SANGA	4.2	0.40	0.30	0.40	0.40	0.40	0.30	0.20	0.20	0.30	0.30	0.50	0.50
15	SEBULU	4.6	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.30	0.20	0.30	0.40	0.50	0.50
16	TABANG	6.2	0.30	0.70	0.40	0.40	0.30	0.70	0.50	0.40	0.50	0.70	0.30	1.00
17	TENGGARONG	9.1	1.00	0.50	1.00	0.90	0.80	0.50	0.50	0.40	0.50	0.50	1.10	1.40
18	TENGGARONG SEBERANG	3.9	0.40	0.30	0.40	0.40	0.40	0.30	0.20	0.20	0.20	0.30	0.40	0.40
JUMLAH		106	9.9	7.8	9.3	9.7	9.8	8.0	6.5	5.3	6.8	8.0	10.9	13.7

SUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010

SUB SEKTOR PETERNAKAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	0.67	0.13	-	0.10	0.12	0.12	-	-	-	-	-	0.10	0.10
7	MARANG KAYU	0.50	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.10	0.10
8	MUARA BADAK	1.02	0.10	0.07	0.10	0.10	0.10	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.10	0.10
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	2.37	0.17	0.24	0.17	0.17	0.17	0.25	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	0.30
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		4.6	0.4	0.3	0.4	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.3	0.3	0.5	0.6

BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGG.

SUB SEKTOR PERIKANAN

(TON)

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	251.07	24.72	18.72	22.04	22.56	23.74	19.08	14.98	12.00	15.92	19.08	25.54	32.69
2	KEMBANG JANGGUT	111.07	10.57	7.87	9.74	10.36	10.57	7.88	7.51	5.12	7.50	7.88	11.62	14.45
3	KENOHAN	92.91	8.27	7.47	8.24	8.26	8.27	7.58	6.01	4.85	6.40	7.59	8.32	11.65
4	KOTA BANGUN	444.78	40.82	33.60	38.75	40.63	40.48	34.30	27.81	22.70	28.80	34.30	44.46	58.13
5	LOA JANAN	189.22	16.93	13.93	16.36	16.74	16.84	14.12	11.80	9.75	12.50	14.12	18.69	27.45
6	LOA KULU	1,074.72	101.00	78.79	95.39	99.02	100.01	82.07	64.93	53.12	67.85	82.07	110.91	139.56
7	MARANG KAYU	545.18	51.17	40.48	47.48	50.32	50.76	41.37	32.54	28.15	34.84	41.36	56.61	70.12
8	MUARA BADAK	264.63	24.88	20.82	22.06	23.54	23.83	21.13	15.73	14.25	16.95	21.13	26.86	33.45
9	MUARA JAWA	264.20	24.19	20.91	22.19	23.89	24.04	21.21	16.48	13.34	16.90	21.21	26.53	33.30
10	MUARA KAMAN	520.90	48.30	38.29	45.80	47.46	47.88	40.09	32.44	25.35	33.65	40.09	53.05	68.50
11	MUARA MUNTAL	84.76	8.38	5.60	8.35	8.37	8.29	5.60	4.64	5.00	4.60	5.60	9.41	10.92
12	MUARA WIS	90.87	9.46	5.64	9.03	9.40	9.46	5.66	4.37	4.00	5.10	5.66	10.52	12.57
13	SAMBOJA	333.05	30.42	25.40	28.15	30.03	30.23	25.78	21.26	16.40	21.84	25.77	35.19	42.58
14	SANGA-SANGA	84.44	9.28	5.40	7.45	9.27	9.27	5.40	4.34	4.00	4.60	5.40	9.31	10.72
15	SEBULU	1,633.88	154.70	120.70	145.40	151.60	153.13	123.80	98.50	80.50	104.20	123.80	168.65	208.90
16	TABANG	127.31	12.03	9.79	10.96	12.00	12.02	9.81	8.70	6.80	8.70	9.81	13.14	13.55
17	TENGGARONG	762.75	72.23	54.96	66.34	69.94	71.58	57.37	47.54	38.91	49.49	57.37	79.07	97.95
18	TENGGARONG SEBERANG	1,582.35	147.78	117.49	140.59	144.75	146.22	120.54	96.35	78.63	101.50	120.54	163.37	204.59
JUMLAH		8,458	795.1	625.9	744.3	778.1	786.6	642.8	515.9	422.9	541.3	642.8	871.2	1,091.1

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	93.00	8.74	6.88	8.18	8.56	8.65	7.07	5.67	4.65	5.95	7.07	9.58	12.00
2	KEMBANG JANGGUT	5.02	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
3	KENOHAN	5.02	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
4	KOTA BANGUN	316.00	29.70	23.38	27.81	29.07	29.39	24.02	19.28	15.80	20.22	24.02	32.55	40.76
5	LOA JANAN	56.00	5.26	4.14	4.93	5.15	5.21	4.26	3.42	2.80	3.58	4.26	5.77	7.22
6	LOA KULU	950.41	89.34	70.33	83.64	87.44	88.39	72.23	57.97	47.52	60.83	72.23	97.89	122.60
7	MARANG KAYU	400.00	37.60	29.60	35.20	36.80	37.20	30.40	24.40	20.00	25.60	30.40	41.20	51.60
8	MUARA BADAK	80.01	7.52	5.92	7.04	7.36	7.44	6.08	4.88	4.00	5.12	6.08	8.24	10.33
9	MUARA JAWA	145.02	13.63	10.73	12.76	13.34	13.49	11.02	8.85	7.25	9.28	11.02	14.94	18.71
10	MUARA KAMAN	397.00	37.32	29.38	34.94	36.52	36.92	30.17	24.22	19.85	25.41	30.17	40.89	51.21
11	MUARA MUNTAL	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
12	MUARA WIS	6.00	0.56	0.44	0.53	0.55	0.56	0.46	0.37	0.30	0.38	0.46	0.62	0.77
13	SAMBOJA	116.00	10.90	8.58	10.21	10.67	10.79	8.82	7.08	5.80	7.42	8.82	11.95	14.96
14	SANGA-SANGA	4.00	0.38	0.30	0.35	0.37	0.37	0.30	0.24	0.20	0.26	0.30	0.41	0.52
15	SEBULU	1,500.00	141.00	111.00	132.00	138.00	139.50	114.00	91.50	75.00	96.00	114.00	154.50	193.50
16	TABANG	12.01	1.13	0.89	1.06	1.10	1.12	0.91	0.73	0.60	0.77	0.91	1.24	1.55
17	TENGGARONG	613.00	57.62	45.36	53.94	56.40	57.01	46.59	37.39	30.65	39.23	46.59	63.14	79.08
18	TENGGARONG SEBERANG	1,457.40	137.01	107.86	128.25	134.09	135.52	110.76	88.89	72.88	93.28	110.76	150.10	188.00
JUMLAH		6,159.9	579.0	455.8	542.1	566.7	572.9	468.2	375.8	308.0	394.2	468.2	634.5	794.6

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	(TON)
1	ANGGANA	87.00	8.18	6.44	7.66	8.00	8.09	6.61	5.31	4.35	5.57	6.61	8.96	11.22	
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	30.00	2.82	2.22	2.64	2.76	2.79	2.28	1.83	1.50	1.92	2.28	3.09	3.87	
5	LOA JANAN	39.00	3.67	2.89	3.43	3.59	3.63	2.96	2.38	1.95	2.50	2.96	4.02	5.03	
6	LOA KULU	40.00	3.76	2.96	3.52	3.68	3.72	3.04	2.44	2.00	2.56	3.04	4.12	5.16	
7	MARANG KAYU	35.00	3.29	2.59	3.08	3.22	3.26	2.66	2.14	1.75	2.24	2.66	3.61	4.52	
8	MUARA BADAK	73.00	6.86	5.40	6.42	6.72	6.79	5.55	4.45	3.65	4.67	5.55	7.52	9.42	
9	MUARA JAWA	3.80	0.36	0.28	0.33	0.35	0.35	0.29	0.23	0.19	0.24	0.29	0.39	0.49	
10	MUARA KAMAN	20.00	1.88	1.48	1.76	1.84	1.86	1.52	1.22	1.00	1.28	1.52	2.06	2.58	
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	80.00	7.52	5.92	7.04	7.36	7.44	6.06	4.88	4.00	5.12	6.05	8.24	10.32	
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	SEBULU	50.00	4.70	3.70	4.40	4.60	4.63	3.80	3.05	2.50	3.20	3.80	5.15	6.40	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGGARONG	35.20	3.31	2.60	3.10	3.24	3.27	2.68	2.15	1.76	2.26	2.68	3.63	4.54	
18	TENGGARONG SEBERANG	55.00	5.17	4.06	4.84	5.06	5.10	4.18	3.36	2.75	3.52	4.18	5.67	7.09	
JUMLAH		548	51.5	40.5	48.2	50.4	50.9	41.6	33.4	27.4	35.1	41.6	56.4	70.6	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	(TON)
1	ANGGANA	69.4	7.80	5.00	6.20	6.00	7.00	5.00	4.00	3.00	4.40	5.00	7.00	9.00	
2	KEMBANG JANGGUT	103.4	9.80	7.50	9.00	9.60	9.80	7.50	6.90	4.60	6.90	7.50	10.80	13.50	
3	KENOHAN	87.7	7.80	7.10	7.80	7.80	7.80	7.10	5.70	4.60	6.10	7.10	7.80	11.00	
4	KOTA BANGUN	96.1	8.00	8.00	8.00	8.50	8.00	8.00	6.40	5.10	6.40	8.00	8.50	13.20	
5	LOA JANAN	94.3	8.00	6.90	8.00	8.00	8.00	6.90	6.00	5.00	6.50	6.90	8.90	15.20	
6	LOA KULU	80.2	7.60	5.20	7.90	7.60	7.60	6.50	4.20	3.30	4.20	6.50	8.60	11.00	
7	MARANG KAYU	105.4	10.00	8.00	8.90	10.00	10.00	8.00	5.70	6.10	6.70	8.00	11.00	13.00	
8	MUARA BADAK	103.6	9.90	8.90	8.00	9.00	9.00	8.90	5.80	6.00	6.60	8.90	10.50	12.70	
9	MUARA JAWA	111.8	9.90	9.60	8.80	9.90	9.90	9.60	7.10	5.60	7.10	9.60	10.90	13.80	
10	MUARA KAMAN	101.3	8.80	7.10	8.80	8.80	8.80	8.10	7.00	4.50	7.00	8.10	9.80	14.40	
11	MUARA MUNTAL	77.3	7.70	5.00	7.70	7.70	7.70	5.00	4.10	4.50	4.10	5.00	8.70	10.10	
12	MUARA WIS	78.7	7.90	5.20	7.90	7.90	7.90	5.20	4.00	3.20	4.60	5.20	8.90	10.80	
13	SAMBOJA	126.0	11.00	9.90	9.90	11.00	11.00	9.90	8.30	6.50	8.30	9.90	14.00	16.30	
14	SANGA-SANGA	79.4	8.80	5.00	7.00	8.80	8.80	5.00	4.00	3.80	4.30	5.00	8.80	10.10	
15	SEBULU	84.0	9.00	6.00	9.00	9.00	9.00	6.00	4.00	3.00	5.00	6.00	9.00	9.00	
16	TABANG	115.4	10.90	8.90	9.90	10.90	10.90	8.90	8.00	6.20	7.40	8.90	11.90	12.00	
17	TENGGARONG	111.8	11.00	6.70	9.00	10.00	11.00	7.80	8.00	6.50	8.00	7.80	12.00	14.00	
18	TENGGARONG SEBERANG	65.2	5.10	5.10	7.00	5.10	5.10	5.10	4.00	3.00	4.60	5.10	7.10	9.00	
JUMLAH		1,691	159.0	125.1	148.8	155.6	157.3	128.5	103.2	84.5	108.2	128.5	174.2	218.1	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN A. 2015

SUB SEKTOR PETERNAKAN

Kecamatan														
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	1.66	-	0.40	-	-	-	0.40	-	-	-	0.40	-	0.46
2	KEMBANG JANGGUT	2.67	0.30	-	0.30	0.30	0.30	-	0.30	0.27	0.30	-	0.30	0.30
3	KENOHAN	0.21	-	-	-	-	-	0.10	-	-	-	0.11	-	-
4	KOTA BANGUN	2.72	0.30	-	0.30	0.30	0.30	-	0.30	0.30	0.30	-	0.32	0.30
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	4.15	0.30	0.30	0.33	0.30	0.30	0.30	0.32	0.30	0.30	0.30	0.30	0.80
7	MARANG KAYU	4.78	0.28	0.29	0.30	0.30	0.30	0.31	0.30	0.30	0.30	0.30	0.80	1.00
8	MUARA BADAK	7.46	0.60	0.60	0.60	0.46	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	1.00
9	MUARA JAWA	3.60	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30
10	MUARA KAMAN	2.70	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	-	-	-	0.30	0.30	0.30
11	MUARA MUNTAI	3.52	0.30	0.30	0.30	0.30	0.22	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30
12	MUARA WIS	6.30	1.00	-	0.60	1.00	1.00	-	-	0.50	0.20	0.00	1.00	1.00
13	SAMBOJA	11.10	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.10	1.00	1.00	1.00	1.00
14	SANGA-SANGA	1.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	2.70	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	-	-	-	0.30	0.30	0.30
18	TENGGARONG SEBERANG	4.70	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.10	-	0.10	0.50	0.50	0.50
JUMLAH		59.4	5.6	4.4	5.2	5.5	5.5	4.5	3.6	3.0	3.8	4.5	6.1	7.7

SUB SEKTOR PERIKANAN

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	28.38	2.64	2.10	2.45	2.58	2.60	2.15	1.73	1.45	1.82	2.15	2.88	3.83
2	KEMBANG JANGGUT	3.27	0.30	0.30	0.20	0.30	0.30	0.30	0.20	0.10	0.20	0.30	0.30	0.47
3	KENOHAN	2.88	0.33	0.10	0.21	0.33	0.33	0.23	0.10	0.10	0.10	0.22	0.33	0.50
4	KOTA BANGUN	12.30	1.14	0.94	1.08	1.12	1.13	0.96	0.71	0.60	0.84	0.96	1.23	1.59
5	LOA JANAN	7.07	0.79	0.39	0.68	0.70	0.70	0.52	0.44	0.30	0.35	0.52	0.73	0.95
6	LOA KULU	29.87	2.78	2.20	2.61	2.71	2.73	2.38	1.73	1.45	1.82	2.37	3.20	3.89
7	MARANG KAYU	20.48	1.94	1.62	1.80	1.90	1.92	1.64	1.31	0.90	1.35	1.63	1.97	2.50
8	MUARA BADAK	19.65	1.85	1.55	1.75	1.79	1.83	1.52	1.20	1.02	1.30	1.46	1.94	2.44
9	MUARA JAWA	20.22	1.94	1.52	1.84	1.90	1.92	1.54	1.31	0.90	1.35	1.53	1.97	2.50
10	MUARA KAMAN	28.50	2.73	2.13	2.57	2.67	2.68	2.16	1.64	1.38	1.73	2.15	2.94	3.72
11	MUARA MUNTAI	2.36	0.23	0.10	0.23	0.23	0.23	0.10	0.10	0.10	0.10	0.22	0.32	0.40
12	MUARA WIS	1.40	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.20
13	SAMBOJA	30.89	2.80	2.38	2.71	2.77	2.79	2.41	2.08	2.00	2.12	2.41	2.85	3.57
14	SANGA-SANGA	2.59	0.23	0.22	0.22	0.20	0.23	0.10	0.10	0.10	0.23	0.10	0.43	0.43
15	SEBULU	19.68	1.83	1.49	1.73	1.79	1.81	1.39	1.25	1.08	1.31	1.39	2.09	2.52
16	TABANG	2.96	0.30	0.20	0.30	0.30	0.30	0.20	0.20	0.10	0.20	0.20	0.33	0.33
17	TENGGARONG	26.34	2.40	1.90	2.25	2.45	2.48	1.98	1.62	1.28	1.69	1.98	2.84	3.47
18	TENGGARONG SEBERANG	29.22	2.75	2.10	2.58	2.68	2.70	2.18	1.73	1.45	1.82	2.16	3.18	3.89
JUMLAH		288	27.1	21.3	25.3	26.5	26.8	21.9	17.6	14.4	18.4	21.9	29.7	37.2

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	24.98	2.35	1.85	2.20	2.30	2.32	1.90	1.53	1.25	1.60	1.90	2.57	3.21
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	10.00	0.94	0.74	0.88	0.92	0.93	0.76	0.61	0.50	0.64	0.76	1.03	1.29
5	LOA JANAN	2.99	0.28	0.22	0.26	0.28	0.28	0.22	0.18	0.15	0.19	0.23	0.31	0.39
6	LOA KULU	24.98	2.35	1.85	2.20	2.30	2.32	1.90	1.53	1.25	1.60	1.90	2.57	3.21
7	MARANG KAYU	15.02	1.41	1.11	1.32	1.38	1.40	1.14	0.92	0.75	0.96	1.14	1.55	1.94
8	MUARA BADAK	14.00	1.32	1.04	1.23	1.29	1.30	1.06	0.85	0.70	0.90	1.06	1.44	1.81
9	MUARA JAWA	15.02	1.41	1.11	1.32	1.38	1.40	1.14	0.92	0.75	0.96	1.14	1.55	1.94
10	MUARA KAMAN	23.98	2.26	1.78	2.11	2.21	2.22	1.82	1.45	1.20	1.54	1.82	2.47	3.10
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	15.02	1.41	1.11	1.32	1.38	1.40	1.14	0.92	0.75	0.96	1.14	1.55	1.94
14	SANGA-SANGA	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	15.02	1.41	1.11	1.32	1.38	1.40	1.14	0.92	0.75	0.96	1.14	1.55	1.94
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	21.97	2.06	1.62	1.94	2.02	2.05	1.67	1.33	1.10	1.40	1.67	2.26	2.85
18	TENGGARONG SEBERANG	24.98	2.35	1.85	2.20	2.30	2.32	1.90	1.53	1.25	1.60	1.90	2.57	3.21
JUMLAH		208	19.6	15.4	18.3	19.1	19.3	15.8	12.7	10.4	13.3	15.8	21.4	26.8

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.18	0.15	0.10	0.10	0.12	0.15	0.21	0.25
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	1.00	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.07	0.06	0.05	0.06	0.07	0.10	0.13
6	LOA KULU	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.18	0.15	0.10	0.10	0.12	0.15	0.21	0.25
7	MARANG KAYU	1.00	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.07	0.06	0.05	0.06	0.07	0.10	0.13
8	MUARA BADAK	1.00	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.07	0.06	0.05	0.06	0.07	0.10	0.13
9	MUARA JAWA	1.00	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.07	0.06	0.05	0.06	0.07	0.10	0.13
10	MUARA KAMAN	1.50	0.14	0.11	0.13	0.13	0.13	0.11	0.09	0.08	0.09	0.11	0.15	0.19
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	1.00	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.07	0.06	0.05	0.06	0.07	0.10	0.13
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.18	0.15	0.10	0.10	0.12	0.15	0.21	0.25
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	1.50	0.14	0.11	0.13	0.13	0.13	0.11	0.09	0.08	0.09	0.11	0.15	0.19
18	TENGGARONG SEBERANG	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.18	0.15	0.10	0.10	0.12	0.15	0.21	0.25
JUMLAH		16	1.5	1.2	1.4	1.4	1.4	1.2	0.9	0.8	1.0	1.2	1.6	2.0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	1.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2
2	KEMBANG JANGGUT	3.1	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.3	0.3
3	KENOHAN	1.9	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3
4	KOTA BANGUN	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3
5	LOA JANAN	2.0	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3
6	LOA KULU	1.9	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3	0.3
7	MARANG KAYU	3.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.2	0.3	0.2	0.3
8	MUARA BADAQ	2.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3
9	MUARA JAWA	2.8	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.3
10	MUARA KAMAN	1.9	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.3
11	MUARA MUNTAI	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
12	MUARA WIS	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
13	SAMBOJA	2.8	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.4
14	SANGA-SANGA	1.6	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.3
15	SEBULU	1.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2
16	TABANG	2.7	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2
17	TENGGARONG	2.7	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2	0.3	0.3
18	TENGGARONG SEBERANG	2.0	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.3
JUMLAH		39	3.5	2.9	3.4	3.6	3.6	2.9	2.4	1.9	2.5	2.9	4.0	5.0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PETERNAKAN

(TON)

N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	0.17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.17
2	KEMBANG JANGGUT	0.17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.17
3	KENOHAN	0.98	0.13	-	0.01	0.13	0.13	0.13	-	-	-	0.12	0.13	0.20
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	1.02	0.13	-	0.13	0.13	0.13	0.13	-	-	-	0.12	0.12	0.13
6	LOA KULU	1.03	0.14	-	0.13	0.13	0.13	0.13	-	-	-	0.12	0.12	0.13
7	MARANG KAYU	1.43	0.14	0.14	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	-	0.13	0.12	0.12	0.13
8	MUARA BADAK	2.38	0.24	0.24	0.23	0.21	0.24	0.19	0.19	0.17	0.14	0.13	0.20	0.20
9	MUARA JAWA	1.43	0.14	0.14	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	-	0.13	0.12	0.12	0.13
10	MUARA KAMAN	1.16	0.13	0.14	0.13	0.13	0.13	0.13	-	-	-	0.12	0.12	0.13
11	MUARA MUNTAI	0.96	0.13	-	0.13	0.13	0.13	-	-	-	-	0.12	0.12	0.20
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	12.10	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.10
14	SANGA-SANGA	1.04	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	-	-	-	0.13	-	0.13	0.13
15	SEBULU	1.30	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	-	0.13	0.13	0.13	-	0.13	0.13
16	TABANG	0.26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.13	0.13
17	TENGGARONG	0.26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.13	0.13
18	TENGGARONG SEBERANG	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.10	0.13
JUMLAH		25.9	2.4	1.9	2.3	2.4	2.4	2.0	1.6	1.3	1.7	2.0	2.7	3.3

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

SUB SEKTOR PERIKANAN

NO	KECAMATAN	SETAIHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	(TON)	
														DES	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAQ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

ttd

RITA WIDYASARI